

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, Menurut Sugiyono (2008:11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau tujuan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan serta berarti atau tidaknya pengaruh hubungan itu.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Sumatera Utara Medan yang beralamat di Jalan Bunga Raya No. 96 Asam Kumbang Pos Sunngal-Medan, Tlp. (061) 8222372. Fax (061) 82218676

##### **3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Januari 2015 - Mei2015 dan perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III. 1

## Rincian Waktu Penelitian

No	Uraian	Waktu Penelitian 2015																				
		Jan				Feb				Mar				Apr				Jun				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Seminar Proposal																					
2	Penyebaran Quisioner																					
3	Analisis Data																					
4	Penulisan Skripsi																					
5	Bimbingan Skripsi																					
6	Seminar Hasil																					
7	Penyiapan Berkas																					
8	Sidang (Meja Hijau)																					

**B. Populasi dan Sampel****1. Populasi**

Sugiono (2008:72) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada

objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Sumut Medan yang berjumlah 123 orang.

## **2. Sampel**

Menurut Arikunto (2007:120), Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil, apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua. Sedangkan jumlah subyek lebih dari 100 dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 25% dari 123 pegawai = 25 sampel.

### **C. Defenisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama.

- a. Variabel Lingkungan Kerja (X1) yaitu semua yang ada di dekat karyawan dalam tempat kerja.
- b. Variabel kompensasi (X2) yaitu sesuatu yang diterima karyawan atas jasa yang mereka sumbangkan pada pekerjaannya. Mereka menyumbangkan menurut mereka berharga, baik tenaga maupun pengetahuan yang dimiliki.
- c. Variabel Kinerja Karyawan (Y) yaitu hasil kerja yang dicapai setiap karyawan sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan.

Tabel III.2

## Defenisi operasional variabel

Variabel	Uraian	Indikator
Lingkungan Kerja (X1)	Semua yang ada di dekat karyawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keamanan</li> <li>2. Kebersihan</li> <li>3. Ketertiban</li> <li>4. Keindahan</li> <li>5. Kekeluargaan</li> </ol>
Kompensasi (X2)	Jasa yang diterima karyawan atas kerjanya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji</li> <li>2. Insentif</li> <li>3. Bonus</li> <li>4. Penghargaan</li> </ol>
Kinerja Karyawan (Y)	Suatu kegiatan pekerjaan yang dilakukan dalam rangka untuk mencapai suatu kinerja yang lebih baik bagi karyawan dalam melakukan pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas</li> <li>2. Kualitas</li> <li>3. Keandalan</li> <li>4. Kehadiran</li> <li>5. Kemampuan Bekerja Sama</li> </ol>

**D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Sugiyono(2008:13) “data Kualitatif yaitu data yang berbentuk angka yang

diskorkan. Sementara sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui observasi dan wawancara dari kuesioner yang disebar. Data tersebut berupa tanggapan pegawai Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Sumut.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian berupa dokumen atau laporan-laporan, berupa gambaran umum lokasi penelitian, dan data lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

#### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan, penulis melakukan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dibahas untuk memperoleh berbagai informasi yang dapat membantu di dalam penelitian.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian ini maka tehnik yang digunakan adalah:

- a. Pengamatan (Observation) yaitu peneliti secara langsung mendatangi daerah penelitian dan mengamati secara langsung Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Sumatera Utara tersebut.
- b. Wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan dialog secara langsung dengan karyawan.
- c. Kuesioner (Questioner), yaitu pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada responden (pelanggan) dengan menggunakan metode Likert Summated Rating (LSR) dengan bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) opsi sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.3**

**Skala Pengukuran Likert's**

<b>PERTANYAAN</b>	<b>BOBOT</b>
- Sangat Setuju	5
- Setuju	4
-Ragu-ragu	3
- Setuju	2
- Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2008:87)

## F. Tehnik Analisa Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menuji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya.

#### a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22.00, dengan kriteria sebagai berikut :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan dinyatakan valid

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode **Cronbach's Alpha**. Metode ini diukur berdasarkan skala **alpha Cronbach** 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemampuan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable

- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable
- 4) Nilai alpha Cronvbbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliable
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliable

## 2. Uji Statistik

Uji statistik menggunakan model analisis regresi linear berganda, dengan memakai program software SPSS 17.00 for windows yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \text{ (Sugiyono, 2008)}$$

Dimana:

Y	= Kinerja Karyawan (Variabel Terikat)
X <sub>1</sub>	= Lingkungan Kerja (Variabel Bebas)
X <sub>2</sub>	= Kompensasi (Variabel Bebas)
0	= Konstanta
$\beta_{1,2,3,4}$	= Koefisien Regresi
e	= error (tingkat kesalahan) yaitu 0,05% (5%)

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

Kriteria

Dimana:  $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$  ditolak, jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

$F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$  diterima, jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

### **b. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

Kriteria pengujian

Dimana:  $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  ditolak, jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$  diterima, jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

### **3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (adjusted  $R^2$ ) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menrangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ( $0 < \text{adjusted } R^2 < 1$ ), dimana nilai koefisien

mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

